

Perawatan Tanaman di Pusat Pembibitan Sukowati untuk Ketersediaan Penghijauan di Kabupaten Bojonegoro

Abilsa Duanda Ramadhan Firdaus^{1*}, Oktavianus Cahya Anggara²

^{1,2}Ilmu Lingkungan, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bojonegoro

*e-mail: abilsaduandarm@gmail.com

Received: 01-10-2024

Accepted: 09-11-2024

Published: 29-11-2024

ABSTRACT

Plants are living creatures that use chlorophyll to undergo the process of photosynthesis and have leaves, stems, roots, flowers, fruit and seeds. Plants that have the greatest benefit to the environment are trees. Trees can also provide unique benefits such as shade, as an absorber of air pollution, shade, and other visual effects that make road users feel comfortable. Many people do not do their own seeding because it takes a long time and space is limited, so they prefer buy seeds directly that are ready to plant for the next planting. This research method uses field studies and literature studies according to the scope of activities. The Sukowati Nursery Center also has 29 types of plants with a total of around 70,870 stems, consisting of perennial plants such as shade trees, fruit plants and ornamental plants. Plants have an important role in human life, especially people who usually depend on soil conditions, so these plants are used as food to survive, especially fruit plants which have various benefits for daily needs.

Keywords: *greening, nursery, plants*

ABSTRAK

Tanaman merupakan makhluk hidup yang menggunakan klorofil untuk menjalani proses fotosintesis dan memiliki daun, batang, akar, bunga, buah, dan biji. Tanaman yang memiliki manfaat terbesar terhadap lingkungan adalah pohon. Pohon juga dapat memberikan manfaat unik seperti keteduhan, sebagai penyerap polusi udara, peneduh, dan efek visual lainnya yang membuat pengguna jalan merasa nyaman.. Banyak sekali masyarakat yang tidak melakukan pembibitan sendiri karena memerlukan waktu yang cukup lama dan keterbatasan tempat, sehingga mereka lebih memilih beli bibit langsung yang sudah siap tanam untuk penanaman berikutnya. Metode penelitian ini menggunakan studi lapangan dan studi literatur sesuai dengan ruang lingkup kegiatan. Pusat Pembibitan Sukowati juga mempunyai 29 jenis tanaman yang jumlah totalnya sekitar 70.870 batang, yang terdiri dari tanaman keras seperti pohon peneduh, tanaman buah-buahan hingga tanaman hias. Tanaman mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, terutama masyarakat yang biasanya bergantung pada kondisi tanah, sehingga tanaman ini digunakan sebagai bahan pangan untuk bertahan hidup, terutama tanaman buah-buahan yang memiliki berbagai manfaat untuk kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: *penghijauan, pembibitan, tanaman*

I. PENDAHULUAN

Tanaman, sebagai makhluk hidup, memiliki daun, batang, akar, bunga, buah, dan biji, sehingga mampu menjalani proses fotosintesis dan menghasilkan makanan sendiri. Makanan yang dihasilkannya bermanfaat bagi manusia dan hewan. Tanaman dapat mengubah karbondioksida (CO₂) yang dihasilkan hewan dan manusia menjadi oksigen (O₂), yang dapat digunakan oleh makhluk hidup lain (Sitepu & Afni, 2023).

Tanaman pelindung ditanam untuk melindungi makhluk hidup di bawah atau di sekitarnya dari sinar matahari dan air hujan. Mereka juga dapat digunakan sebagai pagar dan melindungi dari hujan dan panas. Proses klasifikasi tanaman dikenal sebagai klasifikasi fisik. Tanaman pelindung bisa menjadi pohon yang kuat yang melindungi tanaman di sekitarnya. Pohon pelindung memiliki batang tinggi yang kokoh dan tajuk panjang berdaun lebar. Tanaman pelindung biasanya menjadi tempat utama makhluk hidup bertahan. Namun, tanaman pelindung dapat mempertahankan keanekaragaman satwa. Tanaman pelindung juga memiliki nilai estetika karena kombinasi warna (daun, batang, dan bunga) dan bentuk (batang, percabangan, dan bunga). Tanaman yang memiliki manfaat terbesar terhadap lingkungan adalah pohon. Pohon juga dapat memberikan manfaat unik seperti keteduhan, sebagai penyerap polusi udara, peneduh, dan efek visual lainnya yang membuat pengguna jalan merasa nyaman (Dwiyani, 2013).

Penanaman benih dimulai dengan pembentukan benih, menghasilkan tanaman muda, munculnya tunas akar, dan sebagian daun kecil yang berkembang menjadi tunas, yang memerlukan beberapa hari sebelum akhirnya tanaman dapat berbuah dan tumbuh sampai dewasa. Karena persemaian merupakan salah satu tempat tanaman berkembang biak, sangat penting untuk mempertimbangkan persemaian dalam hal ini. Tujuan pembibitan ini adalah untuk menghasilkan benih berkualitas tinggi yang dapat digunakan setelah lahan siap ditanami. Program pembibitan yang berfokus pada pembibitan sayuran dan penambahan berbagai jenis benih adalah penggerak keamanan pangan, yang membuat program ini sangat baik. Tentu saja program ini akan dilanjutkan di masa depan (Setianingsih et al., 2023). Karena memerlukan waktu yang cukup lama dan keterbatasan tempat, banyak masyarakat memilih untuk membeli bibit langsung yang sudah siap tanam untuk penanaman berikutnya. Selain itu

masyarakat juga kesulitan dalam mencari bibit yang kualitasnya bagus dan sudah siap tanam, sehingga Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro mendirikan Pusat Pembibitan untuk menyuplai penghijauan bagi masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan pada tanggal 26 Januari sampai 26 Februari 2024 telah dilakukan Perawatan Tanaman di Pusat Pembibitan Sukowati untuk Ketersediaan Penghijauan di Kabupaten Bojonegoro. Metode penelitian ini menggunakan studi lapangan dan studi literatur sesuai dengan ruang lingkup kegiatan. Studi lapangan dilakukan untuk menentukan kondisi awal lokasi penyemaian termasuk tanah dan ketersediaan air. Studi lapangan melalui metode observasi partisipatif. Observasi ini dilakukan untuk mengamati, menilai, dan memperoleh informasi dengan jelas. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Penyemaian Bibit Pohon

Penyemaian bibit pohon adalah tahap awal dalam siklus kehidupan pohon, yang menentukan keberhasilan penanaman dan pertumbuhan jangka panjang. Berikut adalah susunan kegiatan pada saat pelaksanaan kegiatan penyemaian bibit pohon:

- Menyiapkan media tanam seperti tanah, pupuk, sekam bakar, sekam kering lalu diaduk dengan merata. Kegiatan ini merupakan langkah awal sebelum melakukan penyemaian di mulai.
- Kegiatan mengisi *polybag* dengan media tanam yang telah diaduk rata ke dalam *polybag*. Dalam kegiatan ini dilakukan pengisian *polybag* dengan media tanam yang sebelumnya sudah diaduk hingga merata. *Polybag* diisi hingga penuh dan padat sehingga tidak mengganggu proses pertumbuhan tanaman.
- Masukkan bibit tanaman ke dalam *polybag* yang sudah terisi dengan media tanam, dengan kedalaman 0,5 cm hingga 1 cm.
- Kegiatan penyiraman tanaman kegiatan ini, dilakukan penyiraman pada tanaman yang baru disemai ataupun tanaman yang sudah lama. Kegiatan ini berguna untuk mempercepat proses pertumbuhan tanaman. Penyiraman ini dilakukan di pagi hari guna membantu tanaman menyimpan cadangan air untuk digunakan sepanjang hari.

- e. Kegiatan perawatan tanaman dalam kegiatan ini, perawatan tanaman sangat penting untuk proses pertumbuhan tanaman. Bilamana tanaman tidak dirawat seperti rumput liar dibiarkan hidup berdampingan dengan tanaman yang ada dalam *polybag*, maka proses pertumbuhan tanaman akan terganggu.
- f. Setelah melalui proses penyiraman dan perawatan, bibit yang tumbuh dengan ketinggian 50 cm hingga 100 cm, siap dipindah ke area pembesaran untuk mempercepat proses pertumbuhan bibit.
- g. Setelah dari area pembesaran bibit yang tumbuh dengan ketinggian 2-3 meter memasuki ketahap karantina.
- h. Setelah tahapan karantina bibit sudah siap untuk ditanam di area yang dibutuhkan.

3.2 Proses Penanaman Pohon

Kegiatan penanaman pohon merupakan sebuah upaya penghijauan ruang terbuka hijau publik dan juga memberikan manfaat hasil bagi masyarakat. Berikut beberapa tahapan kegiatan penanaman pohon:

- a. Survei lokasi penanaman, kegiatan ini dilakukan penentuan lokasi penanaman pohon dengan cara

dokumentasi dan pembuatan lubang penanaman. Kegiatan ini biasanya dilakukan seminggu sebelum proses penanaman.

- b. Memilih pohon dengan ketinggian 2-3 meter yang telah melewati tahap karantina.
- c. Selanjutnya mengirim bibit pohon ke lokasi yang sudah ditentukan. Dalam kegiatan pengiriman bibit tanaman ini, dilakukan dua (2) hari sebelum proses penanaman berlangsung. Adapun tanaman yang dikirim sudah melalui masa karantina dan siap untuk ditanam di area terbuka.
- d. Penanaman pohon dilakukan pada lubang tanam yang sudah disiapkan. Setelah bibit tanaman dikirim, selanjutnya dilakukan penanaman yang sesuai dengan titik lokasi yang telah tentukan. Pohon siap ditanam di lokasi yang sudah dilubangi lalu lubang ditutup menggunakan tanah hingga padat dan diberi pupuk di sekitar pohon.
- e. Pohon yang telah ditanam diberi ajir atau penahan agar pohon tidak goyang jika terhembus angin. Tidak lupa setelah pohon tertanam, siram pohon agar bisa menyipam cadangan air untuk berfotosintesis.

Beberapa jenis pohon pada Pusat Pembibitan Sukowati dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis Pohon pada Pusat Pembibitan Sukowati

No	Jenis Tanaman	Spesifikasi Tinggi (meter)	Jumlah Stok (batang)	Keterangan
1.	Angsana	0,45	108	Budidaya
		0,80	1.010	Budidaya
2.	Asem	0,3-0,8	2.558	Budidaya
3.	Flamboyan	0,1-0,4	3.594	Budidaya
		3-4	1.599	Kompensasi penebangan
		3	533	CSR PT. Petro Teknik Pertamina Cepu
4.	Glodokan pecut	0,3	152	Budidaya
5.	Juar	1	42	Budidaya
6.	Jambu merah	1	3.270	Budidaya
7.	Mahoni	3-4	8.505	Kompensasi penebangan
		0,8-1	1.943	Budidaya
		0,3	1.374	Bibit bantuan dari KPH Perhutani
8.	Trembesi	0,5-1	5.548	Budidaya
		1-1,5	283	Kompensasi penebangan

No	Jenis Tanaman	Spesifikasi Tinggi (meter)	Jumlah Stok (batang)	Keterangan
		1	1.000	APBD 2023
		1	1	CSR PDAM 2023
		1-2	1.400	CSR BPR
		2-3	10	CSR BANK JATIM
		2-3	10	CSR RSUD Sumberejo
		2-3	129	CSR PT. Petro Teknik Pertamina Cepu
9.	Tabebuya daun kecil	0,6-0,7	2.244	Budidaya
		2-3	54	Budidaya
10.	Tabebuya daun lebar	0,1-0,7	10.418	Budidaya
		1	2.526	Budidaya
		2-3	583	Budidaya
		3-4	1.070	Kompensasi penebangan
		3	230	APBD 2023
		3-4	10	CSR RSUD Sumberejo
		3-4	738	CSR PT. ADS 2023
		2-3	10	CSR BANK JATIM
		3-4	212	CSR PT. Petro Teknik Pertamina Cepu
11.	Ketepeng kencana	3	9	Kompensasi penebangan
		0,5	74	Budidaya
12.	Pucuk merah	0,2	381	Budidaya
13.	Sengon	0,7	177	Budidaya
14.	Sono	1-2	107	Budidaya
15.	Sepatu dea	3-4	1.502	Kompensasi penebangan
		2-3	10	CSR BANK JATIM
		0,2	211	Budidaya
16.	Kesambi	0,5	1.985	Bibit dari KPH Perhutani
17.	Randu	1,5	18	APBD
18.	Sengon	1,5	383	Bantuan dari KPH Perhutani
19.	Kayu putih	0,4	3.699	Bantuan dari KPH Perhutani
20.	Kaliandra	1-2	5.559	Bantuan dari KPH Perhutani
21.	Tanjung	3	209	Kompensasi penebangan
		2-3	10	CSR BANK JATIM
		1	188	APBD 2023
22.	Mimbo	0,6	526	Bantuan dari KPH Perhutani

No	Jenis Tanaman	Spesifikasi Tinggi (meter)	Jumlah Stok (batang)	Keterangan
23.	Jati	0,3	3.146	Bantuan dari KPH Perhutani
24.	Bungur	3	102	Kompensasi penebangan
25.	Pule	1,5	15	Kompensasi penebangan
		3-4	62	Kompensasi penebangan
		4-5	80	APBD 2023
		1-2	1.000	CSR BPR
26.	Jambu mente	0,3	37	Budidaya
27.	Jambu air	0,3	35	Budidaya
28.	Sawo kecil	3	18	Budidaya
29.	Gayam	3-4	163	CSR PT. ADS 2023
TOTAL			70.870	

Sumber: Data Stok Pohon di Pusat Pembibitan Sukowati, Dinas Lingkungan Hidup (2024)

Dalam proses fotosintesis, tumbuhan (daun hijau) adalah produsen pertama yang mengubah energi surya menjadi energi yang dapat digunakan oleh makhluk lain (Pratiwi, 2021).

Bedasarkan tabel 1 terdapat 29 jenis tanaman keras yang mulai dari jenis tanaman peneduh, tanaman buah-buahan, hingga tanaman hias. Adapun tanaman yang ada pada tabel diatas merupakan tanaman berasal dari budidaya, APBD, bantuan dari berbagai instansi maupun perusahaan swasta.

IV. KESIMPULAN

Pusat Pembibitan Sukowati Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro mempunyai area sekitar kurang lebih 4 hektar. Pusat Pembibitan Sukowati juga mempunyai 29 jenis tanaman yang jumlah totalnya sekitar 70.870 batang, yang terdiri dari tanaman keras seperti pohon peneduh, tanaman buah-buahan hingga tanaman hias. Pusat Pembibitan Sukowati juga terdapat beberapa jenis tanaman yang disemai maupun yang dirawat. Jenis tanaman yang ada seperti tanaman hias untuk taman, tanaman keras seperti tanaman peneduh, serta tanaman hias untuk keindahan penataan kota atau yang lain sebagainya, seperti tanaman pohon tabebuaya yang gunanya untuk sebagai menambah keindahan kota. Untuk tanaman pohon trembesi, flamboyan, tanjung dan lainnya, bisa disebut dengan tanaman peneduh.

Tanaman peneduh berbentuk pohon yang bercabang tingginya lebih dari dua meter yang dapat memberikan keteduhan serta menahan silau matahari.

DAFTAR PUSTAKA

- DLH, K. B. (2024, Maret 18). Retrieved from Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro: <https://dlh.bojonegorokab.go.id/>
- Dwiyani. (2013). *Mengenal Tanaman Pelindung di Sekitar Kita*. Denpasar: Udayana University Press Kampus Universitas Udayana Denpasar.
- Irawan, A. (2020). *Manual Pembuatan Persemaian dan Pembibitan Taman Hutan*. Bogor: Elti.
- Kurniawan, A. d. (2023). *Pemilihan jenis pohon untuk pengembangan arboretrum Kampus IV Universitas Khairun*. 191.
- Pratiwi, I. P. (2021). *Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi*. *Journal of Community Services Public Affairs*, 1(2), 57–61. <https://doi.org/10.46730/jcspa.v1i2.22>
- Ramadhan, D. F., Hizburrohman, M., Yudistira, D., & Rahmayuni, E. (2022). *Kerajinan Tangan dan Menanam Pohon*.

- Setianingsih, R., Putra, R., & Rahmannita, N. (2023). *Kembangkan Pembibitan Tanaman Sayur Guna Mempercepat Pembangunan di Bidang Ketahanan Pangan*. 4.
- Setiawan, .. (2019). . *Uji Efek Antidiabetik Ekstrak Daun Trembesi (Albiziasaman (Jacq.) Merr) Terhadap Mencit (Mus musculus L).* . *Warta Farmasi*, no 2. Hal 44.
- Sitepu, D. R., & Afni, K. (2023). *Dampak Melukai Tanaman (Wounding Plant) Terhadap Pertumbuhan Tanaman. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 9(2), 399–410.